



Praktik Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Berbasis Media Gambar dan Diferensiasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Islam

Ilmawati^{1*}

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam abuya Salek Sarolangun, Jambi, Indonesia; Email ilmawati691@gmail.com

Kusairi²

Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam abuya Salek Sarolangun, Jambi, Indonesia; Email mghazakusairi@gmail.com

Robby Jundi Lestari³

Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam abuya Salek Sarolangun, Jambi, Indonesia; Email robbyjundi23@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan observasi awal di kelas III SD IT Ihya As-Sunnah Singkut yang menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan membaca, rendahnya motivasi belajar, serta belum terbentuknya kebiasaan membaca berkelanjutan, di mana 7 dari 14 siswa belum mampu membaca dengan lancar sehingga berdampak pada pemahaman materi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan angket siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berpusat pada siswa, diferensiasi pembelajaran berdasarkan kemampuan membaca, serta penggunaan media gambar sebagai scaffolding instruksional mampu meningkatkan keterlibatan, minat baca, dan pemahaman siswa. Temuan ini menyimpulkan bahwa integrasi strategi student-centered, diferensiasi pembelajaran, dan media gambar efektif dalam mendukung pembelajaran membaca awal serta menegaskan pentingnya kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam membangun budaya literasi siswa.

Kata Kunci: pembelajaran membaca; diferensiasi pembelajaran; media gambar; minat baca; sekolah dasar

Abstract. This study is motivated by initial classroom observations in Grade III at SD IT Ihya As-Sunnah Singkut, which revealed that some students experienced reading difficulties, low learning motivation, and an underdeveloped sustainable reading habit. Of the 14 students, seven were not yet fluent readers, which affected their comprehension of learning materials. This qualitative study employed in-depth interviews, classroom observations, and student questionnaires for data collection. The findings indicate that the implementation of student-centered teaching strategies, differentiated instruction based on students' reading abilities, and the use of picture-based media as instructional scaffolding enhanced students' engagement, reading interest, and comprehension. The study concludes that integrating student-centered approaches, differentiated instruction, and visual media is effective in supporting early reading instruction and highlights the importance of collaboration among teachers, schools, and parents in fostering students' literacy development.

Keywords: reading instruction; differentiated instruction; picture-based media; reading interest; elementary school.

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran sekolah dasar, strategi guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang aktif dan bermakna (Syifaurrehman et al., 2025) Strategi pembelajaran yang tepat tidak hanya mempengaruhi pemahaman siswa, tetapi juga berdampak pada motivasi dan minat belajar, khususnya dalam keterampilan membaca yang menjadi fondasi bagi keberhasilan akademik siswa sekolah dasar (Harianto, 2020)

Strategi pembelajaran pada dasarnya dirancang untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang memiliki perencanaan strategi yang jelas akan lebih mudah mengelola kelas secara efektif (Wahyuni et al., 2025). Strategi pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik siswa sekolah dasar berdampak signifikan dalam memajukan proses pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. (Faatin et al., 2024)

Salah satu keterampilan dasar yang menjadi fondasi keberhasilan belajar siswa sekolah dasar adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan pintu utama untuk memahami berbagai mata pelajaran (Marwanto et al., 2025), sehingga kemampuan membaca yang rendah akan berdampak langsung pada rendahnya pemahaman materi pembelajaran. Berdasarkan temuan Ramadhan et al (2024) menunjukkan bahwa siswa dengan minat membaca tinggi menunjukkan pemahaman teks yang lebih baik, sedangkan siswa dengan minat membaca rendah mengalami kesulitan dalam menangkap isi teks secara menyeluruh.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah (Nuraini & Amaliyah, 2024) dan (Ardelia et al., 2025). Temuan ini juga senada dengan hasil observasi awal penulis di kelas III SD IT Ihya As-Sunnah Singkut menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca, rendahnya motivasi belajar, serta belum terbentuknya kebiasaan membaca yang berkelanjutan.

Data observasi menunjukkan bahwa dari 14 siswa kelas III, terdapat 7 siswa yang belum mampu membaca dengan lancar sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Aktivitas membaca

sebagian besar hanya dilakukan pada saat pembelajaran di kelas, sementara pembiasaan membaca di luar jam pelajaran masih terbatas.

Temuan dari data di atas memperkuat hasil penelitian dari Wulandari et al., (2025) yang menemukan bahwa di sekolah dasar terdapat tantangan internal, seperti rendahnya motivasi membaca dan kesulitan mengenali kata, serta tantangan eksternal, seperti keterbatasan fasilitas bacaan dan kurangnya dukungan orang tua, dari dua faktor ini memengaruhi perkembangan keterampilan membaca siswa. Dampaknya terlihat pada rendahnya pemahaman teks, lambatnya penyelesaian tugas, dan penurunan rasa percaya diri siswa.

Dalam keadaan situasi dan kondisi seperti itu, guru memiliki peran penting dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca siswa. Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru kelas III SD IT Ihya As-Sunnah Singkut adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Selain penggunaan media gambar, guru juga menerapkan diferensiasi pembelajaran dengan menyesuaikan strategi dan aktivitas membaca berdasarkan kemampuan siswa.

Meskipun penggunaan media gambar telah banyak diteliti, kajian yang secara mendalam mengungkap strategi guru dalam menerapkan media gambar dan diferensiasi pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa masih terbatas, khususnya pada konteks sekolah dasar berbasis Islam. Misalnya penelitian terkait penggunaan media gambar yang dilakukan oleh Mirnawati, (2020) dan Aslamiah, (2024) keduanya hanya fokus pada membahas fungsi media gambar untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Perwitasari et al., (2025) tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar Ki hajar dewantara. Dari dua penelitian pertama hanya memfokuskan analisisnya pada penggunaan media gambar saja, tidak membahas strategi diferensiasi, sementara peneliti ke tiga hanya memfokuskan pada belajar berdiferensiasi saja tidak membahas media gambar. Selain itu artikel ini memfokuskan pada strategi guru, sehingga berbeda dari peneliti pertama yang melakukan penelitian tindakan kelas, sementara pada peneliti kedua dan ketiga

membahas tentang apa yang guru lakukan namun tidak membahas fokus yang sama dengan artikel ini.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji ruang yang belum terisi dari penelitian sebelumnya yaitu menggabungkan media gambar dan belajar berdiferensiasi sebagai strategi guru untuk meningkatkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, menganalisis peran media gambar dan diferensiasi pembelajaran terhadap minat baca siswa, serta mengungkap dampaknya terhadap motivasi, kenyamanan, dan pemahaman belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca yang efektif dan kontekstual.

B. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas III melalui media gambar dan diferensiasi pembelajaran di SD IT Ihya As-Sunnah Singkut. Konteks penelitian ini adalah Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Ihya As-Sunnah Singkut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap proses pembelajaran, dan penyebaran angket kepada siswa sebagai bentuk triangulasi data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Lestari, 2024)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan angket yang disebarkan kepada informan penelitian, diperoleh sejumlah temuan utama yang menggambarkan realitas praktek strategi guru dan diferensiasi pembelajaran. Tema utama yang terekam dalam penelitian ini meliputi praktek strategi guru dalam menumbuhkan minat baca, dan bentuk diferensiasi dalam pembelajaran.

Praktik Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca di Kelas III

Berdasarkan Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wali kelas III menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi pembelajaran membaca yang bersifat aktif, kontekstual, dan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah. Strategi tersebut diwujudkan melalui kegiatan membaca bersama, penggunaan permainan edukatif, lagu anak, serta pembiasaan literasi membaca dalam suasana belajar yang menyenangkan. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi membaca, tetapi juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendorong keterlibatan siswa.

Hasil observasi di kelas memberikan penjelasan lebih dalam tentang bagaimana guru mempraktekan strategi di atas dalam kegiatan pembelajaran. Data observasi memperlihatkan bahwa guru mengelola pembelajaran secara partisipatif. Siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan membaca melalui interaksi, tanya jawab, serta aktivitas bersama yang memungkinkan mereka berpartisipasi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan alur pembelajaran agar siswa terlibat secara kognitif dan afektif, bukan sekadar sebagai penerima informasi.

Bila dirinci maka strategi yang dipraktekan guru di kelas III SD IT Ihyaus sunnah adalah aktivitas membaca bersama, bermain bersama, bernyanyi dan membiasakan membaca di situasi yang menyenangkan. Praktik strategi pembelajaran yang digunakan guru mencerminkan bahwa mereka menggunakan pendekatan student-centered learning yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar (Nisa et al., 2024). Dengan demikian, strategi guru dalam pembelajaran membaca di kelas III dapat dipahami sebagai upaya pedagogis untuk menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan perkembangan siswa membuat siswa lebih aktif dan mandiri.

Diferensiasi Pembelajaran Berdasarkan Kemampuan Membaca Siswa

Hasil wawancara dengan wali kelas III mengungkapkan bahwa guru melakukan identifikasi awal kemampuan membaca siswa melalui tes awal.

Berdasarkan hasil tersebut, guru mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat keterampilan membaca mereka. Siswa yang telah lancar membaca diberikan bahan bacaan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, sementara siswa yang belum lancar memperoleh pendampingan secara individual atau dalam kelompok kecil.

Praktik ini mencerminkan penerapan diferensiasi pembelajaran, di mana guru menyesuaikan strategi, materi, dan intensitas pendampingan berdasarkan kebutuhan belajar siswa. Diferensiasi tersebut dilakukan secara fleksibel dan kontekstual, tanpa memisahkan siswa secara permanen, melainkan sebagai bentuk dukungan agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran membaca secara optimal.

Kegiatan belajar Diferensiasi yang dipraktikkan oleh guru merupakan bentuk nyata dari kesadaran mereka terhadap karakteristik belajar siswa. dalam dunia pendidikan menekankan pentingnya penyesuaian pembelajaran berdasarkan kemampuan individual siswa, karena secara kemampuan, latar belakang, gaya belajar dan minat siswa berbeda sehingga tidak mungkin untuk diseragamkan. (Hasanah et al., 2023)

Untuk menjembatani perbedaan dikalangan siswa pembelajaran berbasis Diferensiasi dapat digunakan membantu menjembatani perbedaan kemampuan membaca di kelas serta menjaga keterlibatan siswa dalam proses belajar. (Ningsih & Masjid, 2024). Dengan demikian, diferensiasi pembelajaran dalam penelitian ini berfungsi sebagai strategi pedagogis yang mendukung keberlangsungan pembelajaran membaca di kelas III.

Media Gambar sebagai Strategi Instruksional dalam Pembelajaran Membaca

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa media gambar memegang peran sentral dalam pembelajaran membaca di kelas III. Guru memanfaatkan gambar sebagai stimulus awal pembelajaran, sebelum siswa diperkenalkan pada teks tertulis. Tahapan pembelajaran membaca dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengamatan gambar, penceritaan isi gambar menggunakan bahasa siswa sendiri, membaca teks bergambar, hingga membaca teks tanpa bantuan gambar.

Guru menyatakan bahwa penggunaan media gambar memudahkan siswa dalam memahami materi bacaan dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap aktivitas membaca. Media gambar membantu siswa mengaitkan simbol visual dengan teks tertulis, sehingga proses pengenalan huruf, kata, dan makna bacaan menjadi lebih mudah dipahami, terutama bagi siswa yang masih berada pada tahap awal membaca.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media bergambar dapat mendukung keterampilan membaca permulaan dan meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. (Rahmayani & Suriani, 2024; Sauri et al., 2025) Media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai scaffolding (dukungan bertahap) pembelajaran untuk membantu siswa membangun pemahaman fonologis dan semantik secara bertahap. (Putri, 2024) Dalam perspektif teori pembelajaran, praktik ini selaras dengan *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menekankan bahwa integrasi teks dan visual dapat meningkatkan pemrosesan informasi dan pemahaman konsep, khususnya pada pembelajar usia dini (Mayer & Moreno, 2001).

Respons Siswa terhadap Pembelajaran Membaca Berbasis Media Gambar

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca di kelas III berkaitan dengan meningkatnya ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Observasi peneliti memperlihatkan bahwa siswa tampak lebih antusias, fokus, dan terlibat aktif ketika pembelajaran membaca disertai dengan media gambar dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan teks atau metode ceramah.

Temuan kualitatif tersebut diperkuat oleh data angket yang dibagikan kepada 14 siswa kelas III. Hasil angket menunjukkan bahwa 71,5% siswa menyatakan lebih suka membaca ketika pembelajaran menggunakan media gambar, dan 85,6% siswa menyatakan menyukai pembelajaran membaca yang memanfaatkan media visual. Data ini mengindikasikan adanya kecenderungan positif dalam persepsi siswa terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca.

Tabel 1. Respons Siswa

No	Pernyataan	ya	Tidak	Ragu-ragu	Persentase Respons Positif (%)
1	Suka belajar menggunakan media gambar	12	2	–	85,6
2	Lebih cepat memahami pembelajaran dengan media gambar	11	1	2	78,5
3	Belajar dengan media gambar menyenangkan	11	2	1	78,5
4	Lebih suka membaca dengan media gambar	10	4	–	71,5

Data pada tabel di atas memberikan penegasan bahwa seusia SD media bergambar sangat digemari oleh siswa. Dengan demikian, temuan ini menguatkan temuan bahwa media gambar menjadi salah satu media yang efektif untuk membantu siswa dalam membaca, karena dapat menarik minat mereka untuk terlibat dalam berlatih membaca (Dewi, 2025; Parta et al., 2024).

Selain aspek minat baca, penggunaan media gambar juga berkaitan dengan pemahaman belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih berani mencoba membaca, bertanya, dan mengungkapkan pemahaman mereka ketika materi disajikan secara visual. Data angket mendukung temuan ini, di mana 78,5% siswa menyatakan bahwa mereka lebih cepat memahami pembelajaran membaca ketika menggunakan media gambar.

Dari sisi afektif, temuan penelitian menunjukkan bahwa media gambar menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan nyaman bagi siswa (Khotimah et al., 2025; Widada, 2025). Guru mengungkapkan bahwa kombinasi media gambar, permainan, dan lagu membuat siswa tidak mudah bosan dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Hasil angket juga menunjukkan bahwa 78,5% siswa merasa pembelajaran membaca dengan media gambar terasa menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan Self-Determination Theory yang menekankan pentingnya rasa senang, keterlibatan, dan kenyamanan emosional dalam mendukung motivasi belajar siswa. (Sariani et al., 2024; Trikesumawati et al., 2025)

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Membaca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi pembelajaran membaca yang diterapkan guru dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi penggunaan media gambar yang menarik, dukungan teman sebaya dalam proses belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Faktor pendukung ini juga dikemukakan oleh hasil penelitian Kambu *et al.*, (2025) bahwa media gambar menjadi menarik karena ragam variasinya yang bisa digunakan oleh guru. Sementara bantuan teman sebaya dalam kegiatan membaca juga dikonfirmasi oleh hasil penelitian dimana teman sebaya yang positif dapat memberikan dukungan emosional dan motivasi belajar. (Makhsun *et al.*, 2025) maka data Observasi menunjukkan bahwa interaksi antarsiswa membantu mereka saling memahami materi dan meningkatkan kepercayaan diri dalam membaca.

Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan antara lain rendahnya minat baca sebagian siswa, keterbatasan dukungan orang tua di rumah, serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang kondusif terhadap kebiasaan membaca. Temuan ini sejalan dengan pendekatan Ecological Systems Theory yang menekankan bahwa perkembangan literasi anak dipengaruhi oleh interaksi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial yang lebih luas (Amalia *et al.*, 2025)

Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di kelas III tidak hanya dipengaruhi oleh strategi guru di kelas, tetapi juga oleh konteks lingkungan yang melingkupi siswa. Upaya peningkatan minat baca siswa memerlukan pendekatan yang lebih holistik melalui kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca di kelas III menjadi lebih efektif melalui penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, diferensiasi pembelajaran yang fleksibel, serta pemanfaatan media gambar secara profesional. Praktik guru dalam menyesuaikan strategi

dan materi berdasarkan kemampuan membaca siswa mampu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi siswa dalam membaca. Media gambar berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu instruksional, tetapi juga sebagai scaffolding kognitif dan afektif yang mendukung keberanian siswa dalam aktivitas membaca. Secara pedagogis, temuan ini menegaskan pentingnya integrasi diferensiasi dan media visual dalam pembelajaran membaca awal, serta perlunya kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua untuk menjaga keberlanjutan perkembangan literasi siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., R, I., Noorkhalisah, N., Maisarah, S., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua pada Perkembangan Literasi Membaca Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 495–502. <https://doi.org/10.63863/jce.v2i4.269>
- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304–316. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007>
- Aslamiah, S. (2024). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas V di MI Raudlatul Wathoni. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 154–166.
- Dewi, A. C. (2025). Media Visual Sebagai Alat Bantu Literasi Menulis Di Era Digital. *Jurnal E-MAS (Edukasi Dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.64690/e-mas.v1i2.268>
- Faatin, R. F. F., Nurmalia, L., & Hayun, M. (2024). Penggunaan Strategi Pembelajaran Adaptif dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Siswa Hyperactive Kelas 2B MIS Al-Hidayah. *SEMNASFIP*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23530>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>

- Hasanah, E., Maryani, I., Suyatno, & Gestiaradi, R. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN DIFERENSIASI BERBASIS DIGITAL DI SEKOLAH*. K-Media.
- Kambu, M., Rahayu, D., & Kusumaningrum, S. (2025). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1), 120–130. <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2508>
- Khotimah, Y., Rahutami, & Suryantoro. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS VIII. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 10(3), 862–870. <https://doi.org/10.36709/bastra.v10i3.1588>
- Lestari, R. J. (2024). Tantangan Pengajaran Balaghah di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ma'arif Sarolangun. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 16–32. <https://doi.org/10.51339/muhad.v6i1.2005>
- Makhsun, R. L., Krisphianti, Y. D., & Hanggara, G. S. (2025). Studi Kasus Disleksia di SDN Babadan 2 Ngawi. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 410–425. <https://doi.org/10.29407/pwdvb333>
- Marwanto, E., Marlina, E., & Marpaung, R. (2025). Analisis Psikolinguistik Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Teks Prosedur. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 2(2), 68–74.
- Mayer, R. E., & Moreno, R. (2001). *A Cognitive Theory of Multimedia Learning: Implications for Design Principles*. <https://www.semanticscholar.org/paper/A-Cognitive-Theory-of-Multimedia-Learning%3A-for-Mayer-Moreno/7b18026a2534894bc6698a2a87757b0c2d3940f5>
- Mirnawati, M. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 98–112. <https://doi.org/10.58230/27454312.14>

- Ningsih, F. D., & Masjid, A. A. (2024). Penggunaan E-LKPD Literasi Membaca Berbasis Diferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas VI Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2, 166–174.
- Nisa, A. K., Tinofa, N. A., Noptario, N., & Abdullah, F. (2024). Transisi Pembelajaran Teacher Centered Menuju Student Centered: Penguatan Literasi Teknologi Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1453–1460. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.920>
- Nuraini, Z., & Amaliyah, N. (2024). Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3 Agustus), 2789–2800. <https://doi.org/10.58230/27454312.920>
- Parta, I. M., Numertayasa, I. W., & Sueca, I. N. (2024). PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA TEMA PENGALAMANKU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I SD ADI WIDYALAYA SUAR DWIPA GIRI MEKAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 6(2), 19–25. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v6i2.208>
- Perwitasari, L. A., Winarni, R., & Yulisetiani, S. (2025). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Kemampuan Membaca. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2279–2288. <https://doi.org/10.58230/27454312.2211>
- Putri, I. N. (2024). STRATEGI SCAFFOLDING UNTUK MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I SDN TULUNGREJO 04 BUMIAJI [Undergraduate, Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/8097/>
- Rahmayani, E. Y., & Suriani, A. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Journal Central Publisher*, 2(4), 1892–1900. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i4.422>

- Ramadhan, M. R., Uqba, M. S. S., Wijayanto, R. W., & Kholiqin, A. (2024). Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Maharah Qiraah di SDIT Yaa Bunayya Wringinanom Gresik. *KIRANA : Social Science Journal*, 1(3), 125–132. <https://doi.org/10.61579/kirana.v1i3.200>
- Sariani, N., Izomi, M. S., Ellis, R., Mahaly, S., Jayanti, D., Gunawan, E., Lestari, T. K., Wenno, I. H., Sampe, P. D., Ngenget, S., Susanti, S., & Usop, D. S. (2024). *Psikologi Pendidikan*. CV. Gita Lentera.
- Sauri, M. S., Arlinda, R., Zulparis, Z., Nurdian, N., Husna, I., & Milawati, M. (2025). Bimbingan Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar. *Carmin: Journal of Community Service*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.59329/carmin.v5i1.143>
- Syifaurrehman, S., Fiqriani, M., Karoma, K., & Idi, A. (2025). Strategi Mengajar yang Efektif dan Peran Guru Sebagai Kunci Pembelajaran Bermakna. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 244–254. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.364>
- Trikesumawati, D., Ishamy, M. W., & Rizqullah, M. R. (2025). PERAN MEDIA DALAM Mendukung Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Era Modern. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 2(1), 531–539. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3749>
- Wahyuni, B. S., Lestari, R. J., Zuailan, Z., Sumiarni, N., & Nurhasan, A. K. (2025). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 331–340. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.875>
- Widada, A. H. (2025). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 sdn miyono ii kabupaten bojonegoro. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(8), 2141–2150.
- Wulandari, I. R., Hadi, M. S., & Arifin, S. (2025). ANALISIS TANTANGAN GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA TANGERANG. *Lingua Rima:*

Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 14(1).
<https://doi.org/10.31000/lgrm.v14i1.13618>